

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kabupaten Tanah datar disebut juga dengan Luhak Nan Tuo. Kata Luhak sebenarnya berasal dari kata Luak, dalam Melayu Kuno “Luak”, artinya “sungai”, sedangkan menurut dialek Minangkabau berarti “sumur”. Dalam bahasa Suku Minangkabau, kata “Luak” dapat juga berarti “kurang”. Oleh karena itu, nama tersebut ditafsirkan Luhak Tanah Datar, disebabkan karena kurangnya tanah yang datar. Daerah itu banyak berbukit-bukit dan tidak seberapa yang datar. (Jamal, 1985: 67).

Kabupaten Tanah Datar merupakan pusat adat dan budaya Minangkabau. Tanah Datar merupakan daerah yang tertua dalam tatanan sejarah, adat, dan budaya Minangkabau. Dalam *tambo* Minangkabau terdapat tiga daera asli Minangkabau, yaitu: Kabupaten Tanah Datar (Luhak Nan Tuo), Kabupaten Agam (Luhak Agam), dan Kabupaten Lima Puluh Koto (Luhak Lima Puluh Koto), masyarakat Minangkabau biasanya menyebut luhak nan tigo. Luhak tanah datar terletak di kaki gunung merapi tepatnya di *Nagari* Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Nagari Tuo Pariangan merupakan *nagari* tertua yang ada di Minangkabau, karena dalam catatan sejarah yang terekam dalam *tambo* Minang menunjukkan bahwa Pariangan adalah *nagari* asal suku Minangkabau yang disebut oleh masyarakat setempat sebagai “*Tampuak Tangkai Alam Minangkabau*”, artinya *nagari* ini dipercaya sebagai tempat pertama munculnya kehidupan di Alam Minangkabau ratusan tahun silam. (mozaikminang.wordpress.com)

Kabupaten Tanah Datar yang beribukota di Batusangkar pada abad 19 (tepatnya tahun 1825) adalah bagian dari *Afdeeling Darek (Afdeeling Padangsche Bovenlanden)*. Ibukota dari Afdeeling ini bukan Batusangkar melainkan Fort van der Capellen. Pada awal abad 20 (tepatnya pada tahun 1913), Batusangkar baru dijadikan sebuah distrik oleh pemerintah Kolonial Belanda. Dalam arti Batusangkar masih berupa dusun kecil dan bagian dari Fort van der Capellen.

Fort van der Capellen adalah salah satu bukti sejarah penjajahan Kolonial Belanda serta menjadi salah satu pusat pemerintahan dan benteng pertahanan militer Belanda yang dibangun sekitar tahun 1824. Awal abad 19 Sumatera Barat dijadikan *Resident* dengan nama daerah administratifnya yaitu *Residentie Padang en Onderboorigbeden* (Keresidenan Padang dan daerah taklukannya). Residen ini dibagi menjadi dua, yaitu District Padang dan District Minangkabau. District dipimpin oleh seorang Adsisistent Resident. Adsisistent

Resident Padang berkedudukan di Padang dan Adsisistent Resident Minangkabau berkedudukan di Fort van der Capellen. (rafaglinedra.blogspot.com)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1975 Kabupaten Tanah Datar mempunyai 14 kecamatan, 75 nagari dan 395 jorong. Pusat pemerintahan Kabupaten Tanah Datar terletak di Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas, seperti: Kantor Bupati Tanah Datar, kantor DPRD, dan Dinas PUPR.. Fasilitas publik terdapat di pusat kota, seperti sekolah ; SMPN 1 Batusangkar, SMPN 2 Batusangkar, dan SMAN 1 Batusangkar, fasilitas kesehatan ; Rumah sakit Hanafiah dan Puskesmas, olahraga ; lapangan Cindua Mato dan stadium Gumarang, dan area perbelanjaan ; Pasar Batusangkar, pasar sebagai tempat gerakan ekonomi yang menjadi pusat perdagangan di Batusangkar. (kembang. web.id)

Pasar Batusangkar dulunya merupakan pasar di Fort Van Der Capellen yang menjadi cikal-bakal Kota Batusangkar sekarang. “*Markt in Fort Van Der Capellen* (sekarang Batusangkar), Padang Darat, Sumatera Barat. Pasar pada dahulunya tumbuh di sepokok beringin yang rindang di tengah pasar. Itulah salah satu ciri khas pasar di Minangkabau pada masa lampau, sebagaimana disaksikan oleh pastor M.Buys di darek tahun 1870-an (lih: M. Buys, *Twee Jaren Op Sumatra’s Weskust*, Amsterdam: A. Akkeringa, 1886:60) dan catatan J.L. Van Der Toorn, dari hal *pakan* di Minangkabau (1898:44).

Pasar Batusangkar dulunya berada di bawah pohon beringin, untuk melindungi manusia (pengunjung pasar) dari terik sinar matahari dengan daunnya yang rindang-rimbun, pohon beringin juga memiliki makna simbolis dan mistis dalam banyak kebudayaan lokal di Indonesia. Di Minangkabau ,misalnya kita semua sudah tahu bahwa beringin adalah simbol pemimpin yang kuat dan pengayom masyarakat. Selain itu pasar dulunya tempat “*parewa balai*” bermain *sipak rago* (permainan tradisional) setelah pasar usai di sore hari.¹

Pasar Batusangkar adalah salah satu pasar tradisional atau *pasa nagari* yang menjadi pusat perdagangan di Kabupaten Tanah Datar. Pasar ini terletak di lokasi yang strategis, berada pada 3 perbatasan kecamatan, yaitu Kecamatan Lima Kaum, Kecamatan Tanjung Emas, dan Kecamatan Sungai Tarab. Karena lokasi yang strategis ini menjadikan Pasar Batusangkar sebagai pusat perdagangan di Kabupaten Tanah Datar.

Pasar Batusangkar merupakan pasar yang beroperasi setiap hari. Terdapat 4 pembagian blok pasar, yaitu pasar inpres I, pasar inpres II, Pasar inpres III, dan pasar inpres IV. Pasar Batusangkar juga memiliki hari *Pakan/Balai* pada hari kamis, dimana pasar akan lebih ramai karena bertambahnya pedagang dari berbagai *nagari* untuk berjualan dengan jenis dagangan yang berbeda-beda. (Upt pengelola Pasar Batusangkar)

¹ <http://allaboutminangkabau.blogspot.com/2013/09/minang-saisuak-129-pasar-batusangkar-c.html> di akses pada tanggal 28 November 2019

Kondisi Pasar Batusangkar pada saat ini semrawut, kumuh dan sempit. Keberadaan pedagang yang memakan badan jalan mengakibatkan terjadinya penyempitan jalan yang di lalui kendaraan dan keberadaan parkir di sepanjang badan jalan juga mengakibatkan kemacetan. Fasilitas umum yang belum di benahi serta tidak tertampungnya pedagang di kios ataupun lapak karena kurangnya kapasitas pasar, mengakibatkan banyaknya pedagang yang berjualan memakai badan jalan.

Tidak ada area parkir khusus untuk kendaraan bermotor dan mobil serta kurangnya kios bagi pedagang kuliner sehingga tempat parkir dan pedagang kuliner tersebut menggunakan badan jalan, akibatnya terjadi penyempitan jalan dan kemacetan pada jam-jam tertentu. Tidak adanya fasilitas jembatan penyeberangan orang bagi pejalan kaki ketika berada di pasar tingkat menuju pasar atas maupun sebaliknya, sehingga mereka harus melewati jalan raya yang ramai dilintasi kendaraan. (kabarsumbar.com)

Dari permasalahan dan isu isu yang ada, konsep desain yang lahir dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Pasar Batusangkar. Dilihat dari lokasi Pasar Batusangkar yang strategis sebagai pusat perdagangan, pasar ini memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan, maka dari itu dengan konsep yang mengedepankan pasar tradisional dengan penerapan prinsip dan kriteria yang mempertimbangkan beberapa teori dan redesain, nantinya dapat menjadikan Pasar Batusangkar menjadi lebih baik dengan penataan pasar, penambahan kapasitas pasar, penataan area parkir, penataan pedagang kuliner, fasilitas pejalan kaki serta fasilitas umum lainnya dengan baik.

1.2 Data Fakta

a) Data

Kabupaten Tanah Datar beribukota di Batusangkar dulunya bagian dari Afdeeling Darek (Afdeeling Padangsche Bovenlanden). Ibukota dari Afdeeling ini bukan Batusangkar melainkan Fort van der Capellen. Pada awal abad 20 (tepatnya pada tahun 1913), Batusangkar baru dijadikan sebuah distrik oleh pemerintah Kolonial Belanda. Dalam arti Batusangkar masih berupa dusun kecil dan bagian dari Fort van der Capellen.²

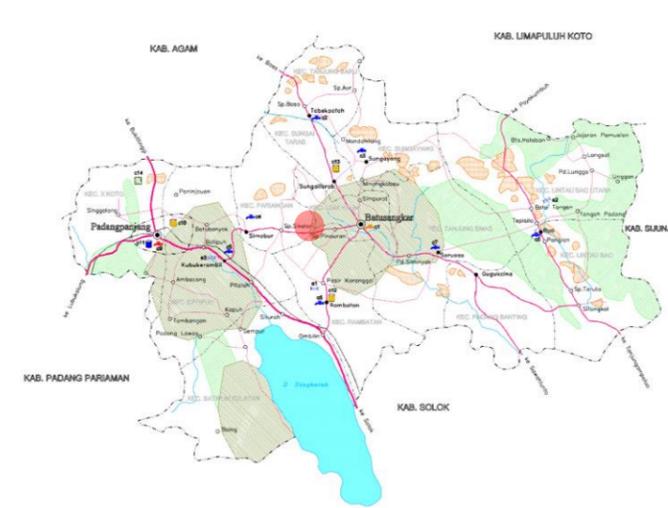
² <https://rafaglinedra.blogspot.com/2018/07/asal-usul-kota.html> di akses pada tanggal 28 November 2019



Gambar 1.1 : Peta Fort van der Cappelien (sekarang Batusangkar) 1893

Sumber : <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 28 November 2019

Secara topografi Kabupaten ini terletak di koordinat 00°17'LS – 00°LS dan 100°19" BT – 100°51"BT dengan luas wilayah 133.600 Ha (1.336 Km²), sedangkan secara geografis wilayah Kabupaten Tanah Datar berada di sekitar kaki gunung Merapi, gunung Singgalang, gunung Sago, dan dilalui oleh 25 sungai. Danau Singkarak yang cukup luas sebagian diantaranya merupakan wilayah Kabupaten Tanah Datar yakni terletak di Kecamatan Batipuh Selatan dan Rambatan.³



Gambar 1.2 : Peta Kabupaten Tanah Datar dan Lokasi Pasar Batusangkar

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, dan Pertanahan Kabupaten Tanah Datar

³ <https://tanahdatar.go.id/profil/4/geografis.html> di akses pada tanggal 15 November 2019

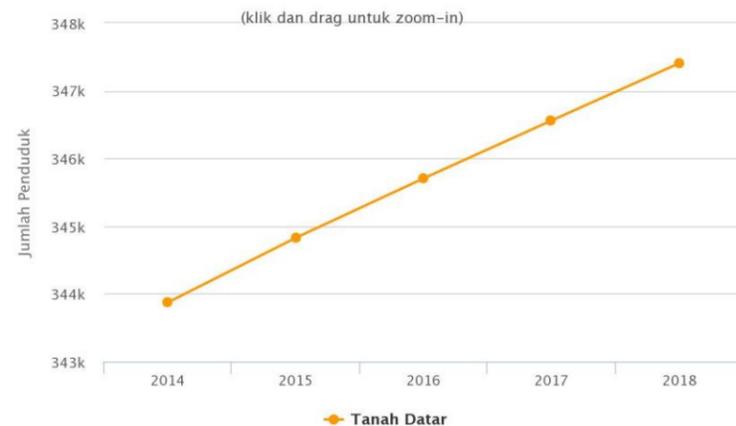
Kabupaten Tanah datar memiliki jumlah penduduk yang banyak, setiap tahunnya jumlah penduduk di Kabupaten Tanah Datar terus bertambah dari tahun 2014 hingga 2018. Berikut merupakan jumlah kenaikan jumlah penduduk di Kabupaten Tanah Datar pada tiap tahunnya dari 2014 – 2018 :

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)				
	2014	2015	2016	2017	2018
X Koto	43218	43435	43634	43833	44021
Batipuh	30063	30075	30085	30095	30106
Batipuh Selatan	10566	10586	10607	10626	10646
Pariangan	19607	19611	19613	19597	19618
Rambatan	33471	33485	33496	33507	33519
Lima Kaum	36494	36626	36751	36874	36988
Tanjung Emas	22127	22211	22287	22363	22435
Padang Ganting	13792	13813	13832	13854	13874
Lintau Buo	18244	18389	18523	18656	18783
Lintau Buo Utara	35576	35725	35862	35997	36126
Sungayang	17126	17163	17197	17231	17261
Sungai Tarab	29669	29732	29791	29848	29903
Salimpaung	21035	21078	21118	21158	21195
Tanjung Baru	12887	12899	12910	12921	12932
Tanah Datar	343875	344828	345706	346560	347407

Tabel 1.1 : Jumlah penduduk Kabupaten Tanah Datar

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar 2019

Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Tanah Datar



Grafik 1.1 : Perkembangan jumlah penduduk Kab. Tanah Datar

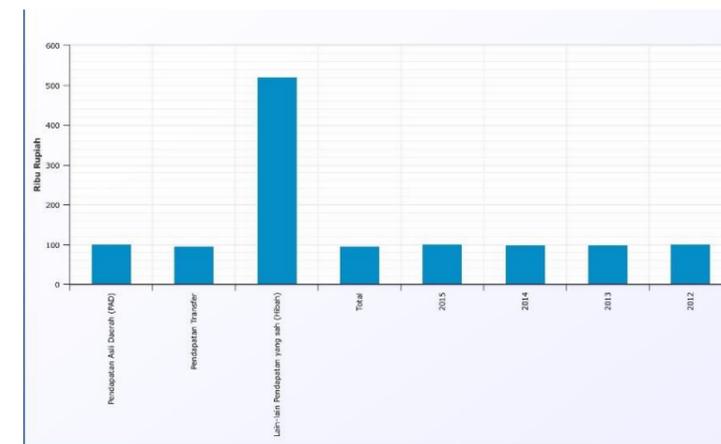
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar 2019

Jumlah pendapatan asli daerah di Kabupaten Tanah Datar memiliki naik turun setiap tahunnya, berikut tabel tentang pendapatan asli daerah Kabupaten Tanah Datar dari 2012 – 2016 :

Sumber Pendapatan Daerah	Pendapatan Daerah (Ribu Rupiah)			
	target 2016	realisasi 2016	persentase 2016	
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	117484615	118971144	101.53	
Pendapatan Transfer	1116383158	1062269282	95.26	
Lain-lain Pendapatan yang sah (Hibah)	7623260	7523370	521	
Total	1241491033	1188763795	95.75	
	2015	1139662197	1151898266	101.07
	2014	1004767570	1004720140	100
	2013	895079668	893108329	99.78

Tabel 1.2 : Pendapatan Daerah Kabupaten Datar

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar 2019



Grafik 1.2 : Grafik Pendapatan Daerah tahun 2016, 8 Sumber Pendapatan Daerah (dalam Ribu Rupiah)

Sumber : BPS Kabupaten Tanah Datar

Pasar tradisional adalah pasar yang di bangun dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD dan pihak swasta yang tempat usahanya berupa kios, toko, tenda, dan los yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, koperasi, atau swadaya masyarakat yang proses jual belinya dilakukan lewat proses tawar menawar. (Peraturan presiden no. 112 tahun 2007).

Menurut Wicaksono dkk. (2011) pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

Menurut Sadillah dkk, pasar tradisional adalah sebuah temoat terbuka yang terjadi proses transaksi jual beli dengan proses tawar menawar. Di pasar tradisional ini para pengunjungnya tidak selalu menjadi pembeli karena dia juga bisa menjadi penjual. Pasar tradisional bisa digolongkan ke dalam 3 bentuk yaitu pasar khusus, pasar terbuka dan pasar harian.

Menurut Gallion, Pasar tradisional adalah bentuk paling awal dari pasar yang terdiri dari deretan stan atau kios yang berada di ruang terbuka dan pada umumnya terletak disepanjang jalan utama dekat pemukiman penduduk. Sejak dahulu para pedagang dan petani sudah banyak melakukan pertukaran hasil pertanian meterka di tempat tersebut.

Pasar Batusangkar merupakan pasar tradisional atau pasar rakyat yang berada di *nagari* baringin Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Pasar Batusangkar pada dahulunya berada di bawah pohon baringin yang rindang dan rimbun. Gambar dibawah merupakan menjelaskan kondisi keramaian pasar pada saat dahulunya.



Gambar 1.3: Kondisi suasana pasar saat dulu

Sumber: allaboutminangkabau.blogspot.com di akses pada tanggal 28 November 2019

Berdasarkan hasil survey Koperindag Kabupaten Tanah Datar 2018, Tanah Datar memiliki 42 Pasar Tradisional atau *pasa nagari* yang masih beroperasi dari 75 nagari yang ada, pasar tersebut tersebar di 10 kecamatan. (Koperindag Kab.Tanah Datar), 2018

PASAR TRADISIONAL / RAKYAT KABUPATEN TANAH DATAR PROVINSI SUMATERA BARAT					
No	Nama Pasar	Alamat Pasar	Kepemilikan Lahan	Hari Buka Pasar	Kondisi Pasar
1	Pasar Raba' a	Nagari Paninjauan Kec. X Koto	Nagari	Rabu dan Sabtu	Sedang
2	Pasar Koto Baru	Nagari Koto Bary Kec.X Koto	Nagari	Senin dan Selasa	Sedang
3	Pasar Baruah	Nagari Pandai Sikek Kec.X Koto	Nagari	Minggu dan Kamis	Sedang
4	Pasar Pitalah Bunga	Nagari Pitalah Kec. Batipuh	Nagari	Minggu	Sedang
5	Pasar Kubu Karambia	Nagari Batipuh Baruah Kec. Batipuh	Nagari	Selasa	Kurang
6	Pasar Ladang Laweh	Nagari Batipuh Baruah Kec. Batipuh	Nagari	Rabu	Kurang
7	Pasar Balai Gadang	Nagari Batipuh Baruah Kec. Batipuh	Nagari	Kamis	Kurang
8	Pasar Balai Kamis	Nagari Tanjung Barulak Kec.Batipuh	Nagari	Kamis	Sedang
9	Pasar Malalo	Nagari Malalo Kec.Batipuh Selatan	Nagari	Selasa	Sedang
10	Pasar Simabur	Nagari Simabur Kec.Pariangan	Nagari	Senin	Sedang
11	Pasar Ombilin	Nagari Simawang Kec.Rambatan	Nagari	Rabu dan Minggu	Sedang
12	Pasar Rambatan	Nagari Rambatan Kec.Rambatan	Nagari	Selasa	Sedang
13	Pasar Balimbing	Nagari Balimbing Kec.Rambatan	Nagari	Sabtu	Sedang
14	Pasar Turawan	Nagari Turawan Kec.Rambatan	Nagari		Kurang
15	Pasar Sungai Tarab	Nagari Sungai Tarab Kec.Sungai Tarab	Nagari	Rabu	Baik
16	Pasar Rao-Rao	Nagari Rao-Rao Kec.Sungai Tarab	Nagari	Rabu dan Sabtu	Sedang
17	Pasar Pasie Laweh	Nagari Pasie Laweh Kec.Sungai Tarab	Nagari		
18	Pasar Gurun	Nagari Gurun Kec. Sungai Tarab	Nagari	Sabtu	Rusak
19	Pasar Tabek Patah	Nagari Tabek Patah Kec.Salimpaung	Nagari	Rabu	Baik
20	Pasar Salimpaung	Nagari Salimpaung Kec.Salimpaung	Nagari	Jumat	Sedang
21	Pasar Ahad	Nagari Sumanik Kec.Salimpaung	Nagari	Minggu	Sedang
22	Pasar Situmbuk	Nagari Situmbuk Kec.Salimpaung	Nagari	Kamis	Rusak
23	Pasar Pakan Kamis	Nagari Tanjung Alam Kec.Tanjung Baru	Nagari	Senin dan Kamis	Sedang
24	Pasar Pakan Sabtu	Nagari Barulak Kec.Tanjung Baru	Nagari	Sabtu dan Selasa	Sedang
25	Pasar Tanjung	Nagari Tanjung Kec.Sungayang	Nagari	Jumat	Sedang
26	Pasar Sungayang	Nagari Sungayang Kec.Sungayang	Nagari	Senin	Sedang

27	Pasar Baruh Bukik	Nagari Andaleh Kec.Sungayang	Nagari	Jumat	Baik
28	Pasar Minggu	Nagari Saruaso Kec.Tanjung Emas	Nagari	Minggu	Sedang
29	Pasar Balai Sabtu	Nagari Tanjung Barulak Kec.Tanjung Emas	Nagari	Sabtu	Sedang
30	Pasar Balai Salasa	Nagari Koto Tengah Kec.Tanjung Emas	Nagari	Selasa	Baik
31	Pasar Guguak Cino	Nagari Tanjung Barulak Kec.Tanjung Emas	Kontrak	Sabtu	Kurang
32	Pasar Rabu	Nagari Padang Ganting Kec.Padang Ganting	Nagari	Rabu	Kurang
33	Pasar Ambek Atar	Nagari Atar Kec.Padang Ganting	Nagari	Rabu	Kurang
34	Pasar Senin	Nagari Taratak VIII Atar Kec.Padang Ganting	Nagari	Senin	Kurang
35	Pasar Baringin Ungka	Nagari Tarak XII Atar Kec.Padang Ganting	Kontrak	Jumat	Sedang
36	Pasar Taluak	Nagari Taluak Kec.Lintau Buo	Nagari	Senin	Sedang
37	Pasar Buo	Nagari Buo Kec.Lintau Buo	Nagari	Minggu	Sedang
38	Pasar Tigo Jangko	Nagari Tigo Jangko Kec.Lintau Buo	Nagari	Jumat	Sedang
39	Pasar Balai Salasa	Nagari Lubuak Jantan Kec.Lintau Buo Utara	Nagari	Selasa	Kurang
40	Pasar Balai Tengah	Nagari Balai Tengah Kec.Lintau Buo Utara	Nagari	Kamis	Sedang
41	Pasar Ranah Batu	Nagari Tanjung Bonai Kec.Lintau Buo Utara	Nagari	Sabtu	Sedang
42	Pasar Serikat C Batusangkar	Nagari Baringin Kec.Lima Kaum	Nagari	Senin – Minggu	Sedang

Tabel 1.3 : Nama Pasar Tradisional Di Kab.Tanah Datar

Sumber : Koperindag Kab.Tanah Datar,2019

Pasar Batusangkar setiap tahunnya mengalami kenaikan pedagang yang berjualan di pasar tersebut. Tidak tertampungnya pedagang yang berjualan dengan jumlah yang disediakan oleh pengelola pasar, sehingga banyak pedagang yang berjual menggunakan badan jalan.

Jenis pasar	Jumlah
Eks.inpres III	13 unit
Inpres III	40 unit
Inpres IV	160 unit
Kedai bawah tangga	10 unit
Kedai atas tangga	5 unit
Pasar atas	88 unit
Kios mini	20 unit
Toko blok	10 unit

Toko terminal jati	13 unit
Los daging	16 unit
Los ikan	21 unit
Total	396 unit

Tabel 1.4 : Data kios ,los, dan lapak Pasar Batusangkar

Sumber : Upt Pengelola Pasar Batusangkar,2019

Data pedagang Pasar Batusangkar pada tahun 2017:

No	Pedagang	Jumlah
1.	Tailor	80 orang
2.	Tekstil	100 orang
3.	Sepatu	12 orang
4.	Elektronik	14 orang
5.	Obat	11 orang
6.	Pecah belah	20 orang
7.	P&D	27 orang
8.	Ayam potong	25 orang
9.	Daging	16 orang
10.	Ikan	21 orang
11.	Ikan kering	27 orang
12.	Sayur	110 orang
13.	Tahu tempe	14 orang
12.	Buah	20 orang
13.	Beras	20 orang
14.	Giling cabe	15 orang
15.	Santan	15 orang

16.	Keripik	15 orang
17.	Lamang tapai	10 orang
18.	Kosmetik	30 orang
19.	Pkl	80 orang
20.	Pkl kuliner	25 orang
21.	Pedagang mobil	10 orang
Total		726 orang

Tabel 1.5 Data pengguna Pasar Batusangkar 2017
Sumber: Upt.pengelola Pasar Batusangkar, 2019

13.	Tahu tempe	18 orang
12.	Buah	20 orang
13.	Beras	20 orang
14.	Giling cabe	15 orang
15.	Santan	15 orang
16.	Keripik	15 orang
17.	Lamang tapai	10 orang
18.	Kosmetik	30 orang
19.	Pkl	95 orang
20.	Pkl kuliner	30 orang
21.	Pedagang mobil	10 orang
Total		756 orang

Tabel 1.1 Data pengguna Pasar Batusangkar 2018
Sumber: Upt.pengelola Pasar Batusangkar, 2019

Data pedagang Pasar Batusangkar pada tahun 2017:

No	Pedagang	Jumlah
1.	Tailor	80 orang
2.	Tekstil	100 orang
3.	Sepatu	12 orang
4.	Elektronik	14 orang
5.	Obat	11 orang
6.	Pecah belah	20 orang
7.	P&D	27 orang
8.	Ayam potong	25 orang
9.	Daging	16 orang
10.	Ikan	21 orang
11.	Ikan kering	27 orang
12.	Sayur	130 orang

Jenis dagangan pada Pasar Batusangkar berdasarkan komoditas dalam pasar diklafikasikan menjadi 5, yaitu komoditas bahan pangan basah, komoditas bahan pangan kering, komoditas makanan siap saji, komoditas non pangan dan tempat pemotongan unggas hidup. Berikut merupakan jenis dagangan yang dijual di Pasar Batusangkar sesuai dengan komoditas di pasar :

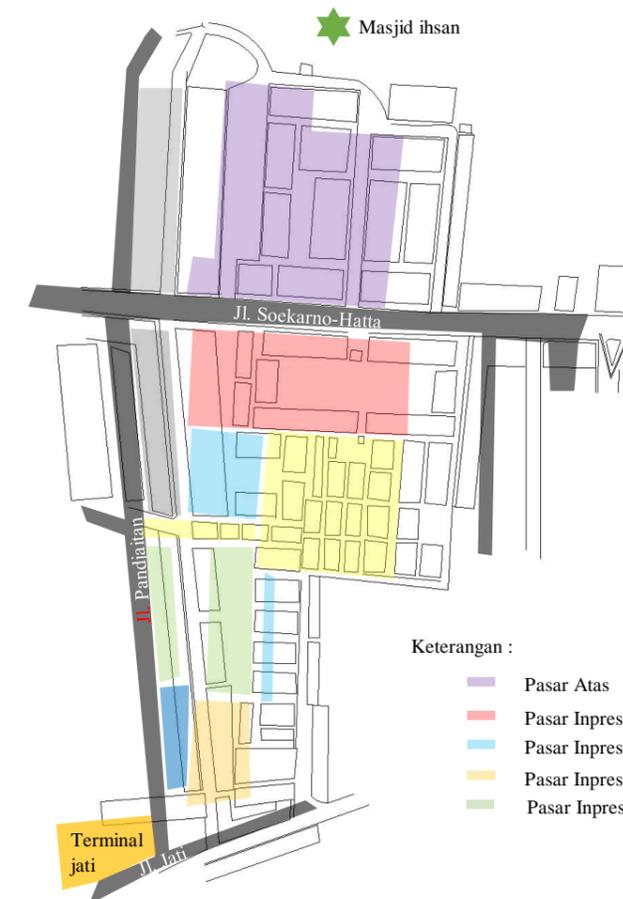
Komoditas Bahan Pangan Basah	Ikan segar, daging segar, daging unggas. (kelapa parut, santan, bumbu giling, singkong parut, tahu, cincau, kolangkaling, dan cendol).
------------------------------	---

Komoditas bahan pangan kering	Sembako, sayuran, buah-buahan, umbi-umbian, susu, telur, pangan beku, pangan mentah kering, pangan terkemas, tepung, gula, atau kacang-kacangan, dan kerupuk mentah.
Komoditas makanan siap saji	Masakan siap saji, kue basah, minuman, buah, <i>lamang</i> , <i>tapai</i> , <i>cindua</i> . (makanan khas batusangkar)
Komoditas non pangan	Pakaian, tekstil, sepatu, aksesoris, alat tulis, mainan, perabot/alat rumah tangga, pupuk.
Tempat pemotongan unggas hidup	Penyediaan pemenggalan atau pemotongan hewan unggas hidup, seperti ayam potong

Tabel 1.5 : Jenis Dagangan Pasar Serikat C Batusangkar

Sumber : UPT Pengelolaan Pasar Batusangkar

Pasar Batusangkar berada pada 3 jalan utama , yaitu Jl. Soekarno-Hatta dengan lebar jalan 12 m., Jl. Panjaitan dengan lebar jalan 10 m, dan Jl. Jati denganlebar jalan 8 m. Pasar ini memiliki akses yang baik ,dikarenakan adanya terminal angkot yang berada di dekat pasar. Terminal tersebut masih aktif digunakan oleh pengunjung pasar sebagai transportasi masyarakat ke pasar. Berikut merupakan master plan dari Pasar Batusangkar:



Gambar 1.4 : Denah Pasar Serikat C Batusangkar

Sumber : Koperindag Kab.Tanah Datar, 2019

Pasar Batusangkar merupakan pasar yang beroperasi setiap hari, pasar ini juga memiliki hari *balai* atau *pakan* yaitu pada hari kamis. Aktifitas dan ruang di pasar ini juga berubah pada hari *balai* atau *pakan*, dikarenakan banyaknya pedagang dari *nagari* lain yang berjualan di pasar ini. Sehingga pada hari *balai* atau *pakan* adanya penambahan area dagang pada sekitar pasar. Pada hari *balai* area dagang bertambah, yaitu menggunakan jalan di samping pasar sebagai area dagang para pedagang yang berjualan dari berbagai *nagari* lain.



Gambar 1.5: Area dagang pada hari biasa (senin,selasa,rabu,jumat,sabtu,dan minggu)

Sumber: Analisa penulis 2019

Gambar 1.6: Area dagang pada hari pekan (kamis)

Sumber: Analisa penulis 2019

a) Area dagang pada hari biasa

Pada hari biasa aktifitas dan ruang hanya berada di dalam pasar, aktifitas pada hari biasa sangat ramai dikunjungi oleh masyarakat di sekitar pasar. Pada hari biasa juga terdapat pedagang kuliner yang berjualan di depan pasar.

b) Area dagang pada hari *balai* atau *pekan*

Pada hari *balai* atau *pekan* adanya penambahan area dagang di pasar ini. Karena pada hari ini banyaknya pedagang dari *nagari* lain yang berjualan di pasar ini. Oleh sebab itu pada hari *balai* jalan di samping pasar dijadikan sebagai area dagang tambahan, karena tidak cukupnya kapasitas pasar yang menampung para pedagang.

b) Fakta

Kondisi Pasar Batusangkar pada saat ini semraut, kumuh dan bau. Penataan pasar yang tidak baik menjadikan pasar ini terlihat semrawut. Kurangnya kapasitas pasar mengakibatkan banyaknya pedagang yang berjualan menggunakan badan jalan. Pasar ini selalu ramai dikunjungi karena beroperasi setiap hari.



Gambar 1.7 : Kondisi pasar saat ini

Sumber : Dokumentasi penulis,2019

Pasar Batusangkar mempunyai dua pasar yang bersebelahan yang dipisahkan oleh jalan soekarno-hatta yaitu pasar atas dan pasar tingkat, sehingga orang yang ingin pergi berbelanja dari pasar tingkat harus menyebrangi jalan terlebih dahulu ketika ingin pergi ke pasar atas maupun ke masjid ihsan. Kondisi pejalan kaki saat menyebrang jalan sangat membahayakan karena jalan besar dan ramainya kendaraan yang melintasi jalan tersebut.



Gambar 1.8 : Kondisi pejalan kaki saat menyebrang jalan raya menuju pasar

Sumber : Dokumentasi penulis,2019

Kemacetan terjadi ketika orang mulai menjalankan aktifitasnya pagi hari ketika orang berangkat kerja, pergi kesekolah , dan sore hari sangat padat ketika orang pulang beraktifitas. Hal itu disebabkan oleh parkir yang berada di badan jalan dan pedagang kuliner yang berjualan sepanjang jalan.



Gambar 1.9 : Kemacetan yang terjadi akibat parkir dan pedagang yang berjualan di badan jalan

Sumber : Dokumentasi penulis,2019

Area parkir pada Pasar Batusangkar terletak di beberapa titik, diantaranya di depan pasar terdapat parkir kendaraan bermotor dan mobil, di samping pasar tingkat terdapat parkir motor yang menggunakan jalan

sekunder pasar. Akibat dari parkir yang menggunakan badan jalan terjadi penyempitan jalan, sehingga menyebabkan kemacetan di jalan tersebut khususnya di Jl. Soekarno-Hatta pada jam-jam tertentu.



Gambar 1.10: Parkir di Pasar Batusangkar

Sumber : Dokumentasi penulis, 2019

Pasar atas terdiri dari penjual makanan dan buah-buahan dan makanan lainnya serta alat-alat untuk menjahit. Sedangkan pasar bawah terdiri dari gedung bertingkat dua atau disebut juga pasar tingkat. Pada pasar tingkat, lantai atasnya tempat penjahit maupun penjual dasar kain, dan lantai dasarnya terdapat berbagai toko, mulai dari toko baju, sepatu, buku, dan listrik. Di belakang pasar pasar tingkat juga terdapat pedagang yang menjual di lapak yang sederhana seperti pedagang sayur dan rempah-rempah. Kemudian mengarah ke daerah Jati terdapat pasar ikan dan pasar daging serta terminal angkot yang masih aktif.

Terminal Jati merupakan sarana transportasi yang digunakan oleh masyarakat untuk mengunjungi Pasar Batusangkar. Terminal jati memiliki 14 tujuan ke masing-masing kecamatan yang berada di Kabupaten Tanah Datar. Sehingga memudahkan masyarakat *nagari* lain untuk mengunjungi pasar tersebut.



Gambar 1.11: Terminal Jati

Sumber : Dokumentasi penulis, 2019

Penataan pasar yang tidak baik mengakibatkan kesemrawutan yang terjadi di pasar tersebut. Parkir yang berada di badan jalan, tidak adanya jembatan penyebrangan orang bagi pengunjung pasar, serta banyaknya fasilitas-fasilitas umum yang belum di benahi. Pada pasar batusangkar, ketika sore menuju malam juga banyak pedagang yang berjualan di badan jalan yang mana terdiri dari pedagang kuliner dan tidak terawatnya terminal yang berada di pasar. Padahal terminal tersebut merupakan sarana transportasi masyarakat dari kota batusangkar maupun *nagari* lain untuk mengunjungi pasar.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana menyelesaikan masalah parkir yang berada di badan jalan ?
- Bagaimana menyelesaikan kapasitas pasar yang sedikit ?
- Bagaimana penataan pasar yang baik?
- Bagaimana penataan pedagang makanan yang berada di depan pasar?
- Bagaimana menyelesaikan aksesibilitas di pasar yang tidak baik?
- Bagaimana memfasilitasi fasilitas pejalan kaki dengan baik?

1.3.2. Permasalahan Non-Arsitektural

- Bagaimana menciptakan Pasar Batusangkar menjadi pasar bersih, rapi, serta nyaman bagi pengunjung ?
- Bagaimana meredesain Pasar Batusangkar dengan baik yang mendukung perekonomian masyarakat Batusangkar?
- Bagaimana menciptakan Pasar Batusangkar yang tertib, teratur, dan aman ?
- Bagaimana menciptakan rasa peduli masyarakat terhadap lingkungan ?
- Bagaimana menciptakan kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki?

1.4 Ide

Merencanakan ulang Pasar Batusangkar agar menjadi pasar yang berstandar nasional, penataan pasar yang baik dan menciptakan kenyamanan bagi pengunjung pasar serta menciptakan suasana pasar yang bersih, dan memfasilitas pengguna pejalan kaki yang berada di pasar. Meciptakan suatu bangunan yang berkarakteristik dari budaya kawasan tersebut.

Sasaran ide gagasan :

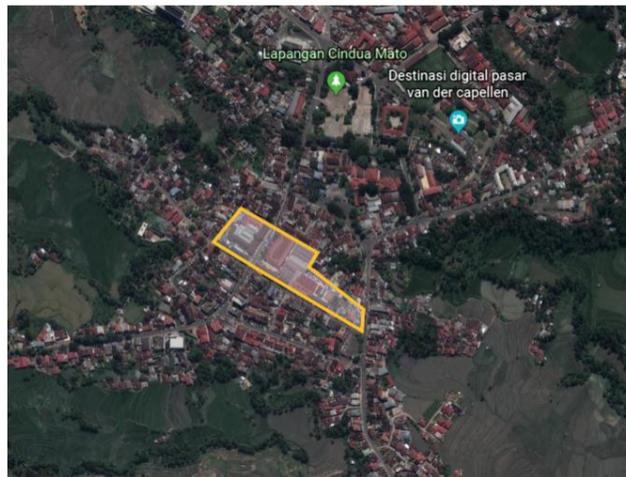
- Menciptakan desain ulang pasar yang tertata rapi agar pasar tersebut tidak terlihat semrawut.
- Menciptakan desain pasar dengan menggunakan tema arsitektur regionalism sebagai ciri khas bangunan pada pasar tersebut.
- Menggunakan material lokal, seperti bambu dan kayu yang ada di Kota Batusangkar sebagai penggunaan material lokal yang berada di kawasan tersebut.
- Menciptakan bangunan ke vertikal untuk penambahan kapasitas pasar yang sedikit.
- Menciptakan ruangan menurut standar pasar yang dibuat oleh Standar Nasional Indonesia (SNI) agar sirkulasi ruangan tersebut menjadi nyaman bagi pengunjung.

- f) Menciptakan Area parkir pada Pasar Batusangkar agar parkir tidak menggunakan badan jalan.
- g) Menciptakan jembatan penyebrangan orang bagi pejalan kaki agar adanya rasa keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki.
- h) Menciptakan area *foodcourt* atau *street market* untuk pedagang kuliner dan pedagang lain pada hari *balai* atau *pakan*.
- i) Menciptakan ruang terbuka hijau di area pasar sebagai ruang interaksi pengunjung pasar.

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1. Ruang Lingkup Spasial

Pasar Batusangkar terletak di nagari Baringin, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar. Pasar ini merupakan salah satu pasar yang beroperasi setiap hari dibandingkan pasar lainnya yang berada di kecamatan maupun nagari di Kabupaten Tanah Datar. Pasar ini juga menjadi pusat perdagangan di Kab. Tanah Datar.



Gambar 1.9 : Peta Site yang diambil

Sumber : Google Earth,2019

Batasan Site :

Utara : Toko Mas

Barat : Masjid Ihsan

Timur : Toko Tinggi

Selatan : Jl.Jati

Luas site : ± 17.669 m²

1.5.2 Ruang Lingkup Substansial

Pada lingkup Substansial yang dilakukan dengan melakukan mencari isu-isu, literature serta survey lapangan untuk mengetahui data lokasi seperti permasalahan, potensi dan mencari preseden arsitektur dan melakukan analisa agar menciptakan konsep yang diinginkan sesuai dengan penataan ulang pasar dan fungsinya.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PEMBAHASAN

Merupakan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, ide, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup permasalahan dan sistematika

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang data dan teori yang berkaitan dengan judul, kumpulan, rangkuman jurnal yang relevan keluaran 5 tahun terakhir dan preseden arsitektur dengan fungsi yang serupa yang di bangun 10 tahun terakhir.

BAB III METODOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang cara ataupun tahapan proses penelitian yang dari awal sampai selesai termasuk mengenai tahapan perancangan

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Menguraikan tentang pengamatan dan pendataan yang dilakukan pada lokasi penelitian, seperti : batasan site, eksisting site,permasalahan site, potensi dan sebagainya

BAB V PROGRAM ARSITEKTUR

Menguraikan tentang analisa ruang dalam, aktifitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, zoning dan analisa ruang luar.

BAB VI DAFTAR PUSTAKA

Menjelaskan tentang sumber-sumber yang di ambil dari penelitian, yang berisikan judul buku, artikel maupun suatu bahan tulisan